BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah proses penyampaian pesan melalui media massa kepada khalayak (Rakhmat, 2003). Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (Kustiawan et al., 2022). Dalam komunikasi massa terdapat unsur-unsur komunikasi didalamnya yaitu komunikator, pesan, media, komunikan dan efek. Fungsi dari komunikasi massa yaitu menginformasikan, memberi hiburan, mempengaruhi dan mendidik. Karena komunikasi massa adalah komunikasi satu arah dan tidak langsung, media digunakan untuk menyebarkan informasi. Media massa tentu mempengaruhi pesan yang disampaikannya. Ada efek kognitif, afektif, dan behavioral. Efek yang terjadi dan bermanfaat bagi komunikan disebut efek kognitif. Bidang efek kognitif membahas tentang media massa dapat membantu khalayak mendapat pengetahuan dan keterampilan kognitif. Efek emosional adalah ketika tujuan komunikasi massa mengharapkan khalayak mengalami perasaan seperti simpati, haru, sedih, gembira, dan lain-lain selain hanya menyampaikan informasi. Efek yang disebabkan oleh suatu tindakan, tindakan, atau aktivitas terhadap pemirsanya disebut efek perilaku.

2.2 Komunikasi Audio Visual

Penyampaian kehendak komunikator kepada komunikan melalui media untuk mendapatkan *feedback* tertentu secara visual disebut komunikasi visual. Segala bentuk pesan yang menstimulasi indra penglihatan dan dipahami oleh orang yang menyaksikannya disebut komunikasi visual karena mekanisme kerja indra penglihatan (visual) untuk menangkap kesan dari objek visual yang ada, seperti lambang, tipografi, gambar, desain grafis, ilustrasi, dan warna (Lester, 2020). Sebagai salah satu jenis bahasa komunikasi secara visual yang ditujukan pada kelompok atau individu tertentu, bidang komunkasi visual adalah rangkaian dari memadukan elemen visual, huruf, dan citra yang harmonis (Cenadi, 1999).

Audio juga dapat berhubungan dengan gambar dengan cara yang kreatif, bukan hanya untuk mendukung gambar di layar atau menunjukkan nuansa emosional dari adegan. Hal ini dapat mendorong aksi atau melengkapi elemen narasi yang tidak dapat dilakukan secara sinematik. Audio juga dapat bekerja sendiri dalam beberapa situasi (Buhler, 2000). Untuk itu, kami memikirkan bagaimana setiap instrumen musik dapat menyampaikan pesan melalui suara dan musik.

2.3 Video Mapping Projection

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan saat membuat proyeksi video mapping. Pengetahuan dapat diserap melalui lima panca indera manusia, dan penyelenggaraan acara dapat memberikan pengetahuan kepada lebih dari 90% dari pengunjungnya karena acara tersebut dapat menyampaikan informasi yang dapat diserap oleh pengunjung melalui hampir semua panca inderanya. Pengunjung acara memiliki kemampuan untuk melihat, mendengar, meraba, mencium, dan merasakan. (Palgrave et al., 2010). Maka dari itu perlunya kekuatan yang lebih dari aspek audio dan visual untuk dapat menambahkan pengalaman yang menarik untuk para pengunjung tentunya juga untuk dapat memenangkan kometisi *video mapping projection* ini. Dalam *video mapping projection* unsur desain dan pemaknaan symbol sangat penting untuk penyampaian pesan. Berbagai aspek penyampaian pesan melalui komunikasi grafis, termasuk desain grafis, fotografi, ilustrasi, dan media digital. Elemen-elemen desain grafis seperti warna, tipografi, dan layout, digunakan untuk menyampaikan pesan yang efektif. Tinjauan ini memberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar komunikasi grafis dan bagaimana penggunaannya dapat mempengaruhi pemahaman dan respons audiens (Landa, 2018).

Tema dari kompetisi ini adalah *Heritage* / Warisan. Merespon dari tema besar tersebut kami terfikir untuk harus tetap menjaga sebuah budaya yang kita miliki dan kita warisi, dikarenakan bukan masalah tentang tanggung jawab budaya tradisional saja yang saat ini kita miliki, melainkan untuk mewarisi masa depan yang lebih baik. Kalimat kutipan “Kemarin adalah sejarah, besok adalah misteri, hari ini adalah anugerah” yang diambil dari konsep "Dé" (德) adalah kalimat yang dapat mewakili premis yang akan kami kerjakan di proyek *video mapping projection* ini. "Dé" (德) adalah kata dalam bahasa Tionghoa (Mandarin) yang memiliki arti kaya dan kompleks. Beberapa makna dan konsep yang terkait dengan karakter ini melibatkan konsep moral, etika, kebajikan, dan daya pengaruh positif. Dalam banyak konteks, "dé" sering diterjemahkan sebagai kebajikan atau moralitas. Ini mencerminkan konsep bagaimana seseorang bertindak dengan benar, adil, dan dengan integritas. "Dé" juga terkait dengan konsep memiliki daya pengaruh positif. Seseorang yang memiliki "dé" dianggap memiliki daya pengaruh moral yang besar dan dapat memberikan inspirasi kepada orang lain.